



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2019

Senin, 9 Agustus 2021

Edisi : 00226917/GBP/III/2021

KLIPING

Berita Pertanian



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM. No 3 Ragunan, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550
Telp. (021) 7806 131 Ext. 2303, 2308, Email : humas-ip@pertanian.go.id
Website : www.pertanian.go.id

GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

SELASA, 10 AGUSTUS 2021

I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. TANAMAN PANGAN :
 - Jatim Nomor Satu Produksi Padi di Indonesia (MI)..... 1
2. HORTIKULTURA :
 - Jokowi: Saatnya Buah Nusantara Mendunia (ID)..... 2-3
3. KARANTINA PERTANIAN :
 - Kementan Ajak Pelaku Usaha Penuhi Tuntutan Pasar Ekspor (ID)..... 4-5
4. PERTANIAN UMUM :
 - Kredit Pertanian BRI Tembus Rp 117,54 Triliun Pembiayaan Rice Mill Jangkau Lebih dari 40 Ribu Nasabah (MI)..... 6
 - Kredit Pertanian BRI Tembus Rp 117,54 Triliun Pembiayaan Rice Mill Jangkau Lebih dari 40 Ribu Nasabah (R)..... 7-8

oooooooo O ooooooooo

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 6/11/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 9 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Jatim Nomor Satu Produksi Padi di Indonesia

Jawa Timur masih tetap kukuh berada di urutan pertama produksi padi. Produksi padi meningkat 0,44 juta ton pada 2020 dari tahun sebelumnya sebesar 9,58 juta ton.

FAISHOL TASELAN

faishol@mediaindonesia.com

PROVINSI Jawa Timur menjadi provinsi paling banyak memproduksi padi pada 2020. Produksi padi Jatim pada 2020 meningkat 0,44 juta ton menjadi 10,02 juta ton dari 9,58 juta ton pada 2019. **ml.g**

"Jawa Timur masih tetap kukuh berada di urutan pertama produksi padi," kata Kepala Dinas Pertanian dan KP Provinsi Jatim, Hadi Sulistyono, di Surabaya, kemarin.

Data tersebut merupakan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan Jatim produsen padi terbesar di Indonesia pada 2020. Selain itu, surplus produksi beras Jawa Timur pun mengalami peningkatan di 2020. Dari sebesar 1,28 juta ton pada 2019, menjadi 1,50 juta ton di 2020. Catatan tersebut semakin menegaskan Jatim sebagai penyangga pangan nasional.

Kabupaten dengan produksi padi tertinggi di Jawa Timur ialah Lamongan (0,87 juta ton). Kemudian, disusul Kabupaten Ngawi (0,83 juta ton) dan Kabupaten Bojonegoro

(0,74 juta ton).

Dari Jawa Barat, tidak hanya di Kabupaten Indramayu, petani di Kabupaten Cirebon juga telah melakukan panen. Namun, harga gabah tidak sesuai dengan harapan petani.

Ketua Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kabupaten Cirebon, Tasrip Abu Bakar, menjelaskan sekalipun belum panen raya, sejumlah petani sudah melakukan panen. "Tersebar di sejumlah kecamatan," ungkap Tasrip.

Sejumlah kecamatan yang sudah panen ialah Kecamatan Arjawinangun, Susukan, Klangeran, Ciwaringin, Losari, Pabedilan, dan Babakan. Luas areal yang sudah panen sekitar 5.000 hingga 10 ribu hektare.

Namun, tingginya produktivitas tersebut tidak sebanding dengan harga yang diharapkan petani. Menurut Tasrip, harga GKP saat ini rata-rata hanya Rp3.800 hingga Rp4.000/kg. Padahal, biasanya harga GKP saat panen gadu bisa mencapai Rp4.500 dan GKG mencapai Rp5.000 hingga Rp5.500 per kilogram.

Pengembangan tanaman komoditas

Kementerian Pertanian mendorong Pemkot Palu, Sulawesi Tengah, mengembangkan tanaman komoditas di lahan garapan pertanian yang ada di kota itu.

Staf Khusus Kementan RI, Erick Tamalagi, mengatakan dengan adanya perhatian khusus itu, Kementan meminta kepada wali kota untuk membuat usulan apa saja tanaman komoditas yang menjadi kebutuhan prioritas sehingga dapat dikembangkan di lahan garapan tersebut.

"Pengembangan pertanian itu tentu akan meningkatkan ekonomi. Oleh karena itu, Pemkot Palu kita berikan perhatian agar sektor pertaniannya bisa kembali bergeliat pascabencana alam 28 September 2018," terangnya saat melakukan kunjungan kerja di Palu, kemarin.

Masih terkait dengan pangan, Bulog Sub-Divre Ciamis melakukan serap gabah petani di Kota Tasikmalaya, Garut, Pangandaran, Banjar, Ciamis, dan Tasikmalaya.

Wakil Kepala Sub-Divre Regional II Ciamis, Meirizal Sudyadi, berharap serapan gabah terus meningkat. Saat ini beras yang sudah terserap sebanyak 390 ton.

Ketua Gerakan Petani Mandiri Indonesia (GPMI) Jawa Barat Yuyun Suyud menambahkan, lahan pertanian di wilayah Priangan Timur dalam beberapa hari sudah memasuki musim panen. Namun, harga gabah kering di tingkat petani turun dari Rp4.200 per kg menjadi Rp4.000 per kg hingga Rp3.800 per kg. Turunnya harga menyebabkan para petani memilih menyimpan gabah dan baru dijual saat harga gabah kembali naik. (UL/TB/AD/N-1)

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 10/8/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 11 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Jokowi: Saatnya Buah Nusantara Mendunia

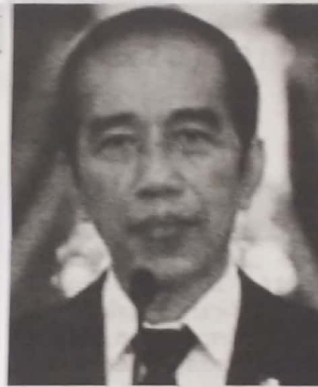
Oleh Novy Lumanauw dan Ridho Syukra 19. 11

► JAKARTA – Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan bahwa peluang pasar ekspor untuk buah Nusantara masih terbuka lebar dan menjanjikan. Karena itu, saatnya Indonesia lebih banyak lagi mengirimkan buah-buahan lokal ke pasar internasional dan menjadikannya kegemaran masyarakat dunia, tentu dengan lebih dulu memperbaiki daya saingnya, mulai dari harga yang kompetitif, cita rasa yang terjaga, pasokan berkelanjutan, dan pengemasan yang menarik.

Kepala Negara menjelaskan, kunci agar buah Nusantara mampu menembus pasar internasional hanya satu, yakni harus berdaya saing, dari sisi harga, rasa, pasokan, produksi, dan pengemasan. Indonesia saat ini telah mengekspor buah lokal antara lain mangga, nenas, manggis, dan pisang. "Kita ingin ekspor lebih banyak lagi buah Nusantara, buah kita harus makin digemari bukan hanya oleh masyarakat dalam negeri tapi juga digemari masyarakat di berbagai negara dengan masuk ke pasar internasional. Potensi pasar ekspor masih sangat terbuka lebar, peluangnya sangat menjanjikan," jelas Jokowi saat Gelar Buah Nusantara 2021,

Senin (9/8).

Jokowi menuturkan, demi meningkatkan daya saing buah Nusantara maka ekosistem usaha hulu-hilir harus tertata. Dari sisi hulu, produktivitas petani buah harus didorong, akses kepada permodalan diperkuat, ilmu dan teknologi penyimpanan hasil buah ditingkatkan, *supply chain* harus semakin efisien, konektivitas antardaerah dan untuk ekspor harus semakin lancar. Dari sisi hilir, promosi buah Nusantara di dalam dan luar negeri harus ditingkatkan dengan strategi pemasaran yang lebih menarik, misalnya menerapkan cara kekinian dengan memanfaatkan teknologi dan edukasi konsumsi buah Nusantara dilakukan berkelanjutan



Joko Widodo

dengan masuk ke sistem pendidikan di sekolah-sekolah sehingga generasi muda mencintai buah lokal.

Jokowi juga mengungkapkan, Indonesia memiliki ragam buah lokal namun konsumsinya masih rendah yakni 88,56 gram per kapita per hari atau jauh di bawah rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebesar 150 gram per kapita per hari. Karena itu, Jokowi mengajak masyarakat lebih banyak mengonsumsi buah-buahan tersebut. "Meski kita punya banyak buah khas Indonesia, tapi tingkat konsumsinya masih rendah. Karena itu, di masa pandemi saat ini yang mana kita harus terus menjaga stamina dan meningkatkan imunitas tubuh maka konsumsilah lebih banyak buah dan sayur agar tetap sehat dan terhindar dari penyakit," papar Presiden. Apalagi, Indonesia mempunyai banyak buah khas yang mudah diperoleh, terjangkau

kau harganya, dan mengandung banyak vitamin menyehatkan tubuh.

Dengan mengonsumsi buah Nusantara, bukan saja menambah asupan gizi pada masa pandemi melainkan juga membantu petani buah makin bersemangat, produktif, dan sejahtera. Para pelaku usaha juga makin berkembang sehingga ekosistem usaha buah nasional bergerak maju. "Saya mengajak seluruh masyarakat Indonesia lebih banyak lagi mengonsumsi buah-buahan, mencintai aneka buah Nusantara yang berlimpah dengan kandungan gizi tidak kalah dari buah impor," kata Presiden. Melalui Gelar Buah Nusantara 2021 pula, Jokowi berharap bisa menjadi momentum kebangkitan buah Nusantara, memacu peningkatan produktivitas, meningkatkan kualitas buah lokal, sehingga makin berdaya saing dan mengurangi ketergantungan buah impor.

Tingkatkan Devisa

Pada kesempatan yang sama, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang berpotensi untuk didorong demi meningkatkan kesejahteraan

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 10/8/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 11 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

petani, ekonomi daerah, ekonomi nasional, dan meningkatkan devisa negara melalui ekspor. Pada 2020, ekspor hortikultura mencapai US\$ 645,48 juta atau naik 37,75% dari 2019, peningkatan itu didominasi buah-buahan yang selama masa pandemi Covid-19 pada 2020 realisasi eksportnya US\$ 389,90 juta atau naik 30,31% dari 2019 dengan lima negara tujuan utama, yaitu Tiongkok, Hong Kong, Malaysia, Arab Saudi, dan Pakistan.

Dari sisi produksi, pada 2000-2020, rata-rata pertumbuhan produksi buah Indonesia per tahun 6,06%, namun peningkatan produksi itu tidak diikuti dengan peningkatan konsumsi masyarakat untuk buah. Karena itu, melalui Gelar Buah Nusantara 2021 atau GBN ke-6 dapat menjadi momentum kebangkitan buah Nusantara untuk berjaya di dalam negeri dan berdaya saing di luar negeri dengan harga kompetitif. "GBN ke-6 ini menjadi ajang promosi dan sosialisasi secara luas di seluruh Indonesia dengan melibatkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah sehingga

kesadaran masyarakat mencintai dan mengonsumsi buah lokal makin meningkat dan ikut mendorong perekonomian daerah dan perekonomian nasional," kata Airlangga.

Sementara itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, penyelenggaraan GBN ke-6 yang diinisiasi Kemendagri dan Kementerian Perdagangan adalah bagian dari upaya mengoptimalkan masyarakat untuk mengonsumsi buah Nusantara. Buah

Indonesia adalah buah tropis dengan jenis dan kualitas cukup bagus dan beraneka ragam yang tidak hanya diminati secara nasional tapi juga dunia. "Indonesia adalah negara yang kaya biodiversitas sayuran, buah, dan pangan nabati. Indonesia mempunyai 24 varietas mangga dari 35 varietas mangga dunia, dari 76 varietas pisang dunia sebanyak 37 varietas dimiliki Indonesia," jelas Mentan.

Sedangkan Menteri BUMN

Erick Thohir mengajak masyarakat untuk mengonsumsi buah Nusantara selain untuk kesehatan tubuh juga sebagai bentuk kepedulian kepada para petani buah Indonesia. "Indonesia adalah negara yang kaya jenis buah-buahan. Kita dapat mengonsumsi berbagai jenis buah Nusantara, ini bentuk rasa sayang kita pada kesehatan diri juga merupakan kepedulian untuk petani buah-buahan di Tanah Air," ujar Erick. (d)

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input checked="" type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 9/8/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 11 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kementan Ajak Pelaku Usaha Penuhi Tuntutan Pasar Ekspor

Oleh Ridho Syukra

17/8/21

► JAKARTA – Kementerian Pertanian (Kementan) mengajak para pelaku usaha di sektor pertanian untuk memenuhi tuntutan pasar global, terutama dari sisi kualitas pangan (*food quality*) dan keamanan pangan (*food safety*), agar produk yang dihasilkan mampu menembus hambatan ekspor dari negara konsumen. Untuk itu, penerapan standar Good Agricultural Practices (GAP) dan Good Handling Practices (GHP) mutlak dilakukan.

Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Kementan Bambang menjelaskan, Barantan mendorong petani dan pengusaha agar menyesuaikan diri dengan pangsa pasar internasional supaya produk pertanian dalam negeri bisa mendapatkan harga jauh lebih bagus. "Kami ingin mengajak kawan-kawan semua untuk disiplin terhadap tuntutan pasar global. Saat ini, setiap bangsa di dunia ini berupaya mengamankan warganya dari potensi bahaya bagi kesehatan," kata Bambang dalam diskusi daring bertema Mendorong Ekspor Berbasis Kawasan yang digelar Forum Wartawan Pertanian (Forwatan), kemarin.

Barantan mendukung penuh

terhadap upaya peningkatan ekspor pertanian sesuai program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks). Karena itu, Barantan Kementan sangat terbuka dan mendukung ekspor produk andalan pertanian saat ini, seperti edamame dan porang. "Silakan menghubungi Barantan di daerah masing-masing untuk berdiskusi dan berkoordinasi bila ada kendala ekspor produk pertanian, khususnya edamame dan porang yang selama pandemi Covid-19 ini diminati pasar ekspor," ujar dia.

Bambang mengatakan, sesuai arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terkait Gratieks maka pihaknya terus mendorong ekspor komoditas pertanian melalui berbagai aspek. Barantan Kementan melakukan peningkatan informasi dan menjalin kerja sama dengan

entitas, baik di pusat maupun daerah, harapannya agar dapat menambah kemanfaatan atau kesejahteraan bagi petani dan pelaku agribisnis.

Sementara Kepala UPT Karantina Pertanian Balikpapan Abdul Rahman meminta petani mulai menanam porang dengan standar GAP dan GHP, seperti yang dipersyaratkan Tiongkok. Petani porang hendaknya juga tidak menggunakan pupuk kimia sebagaimana yang disyaratkan dalam draf protokol ekspor *chips* porang ke Tiongkok. "Ini agar produk kita bisa mendapat harga lebih bagus," ujar dia.

Ekspor produk pertanian menunjukkan ketangguhannya selama pandemi Covid-19, peningkatan permintaan dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat dunia untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh, ini menjadi indikator utama ekspor pertanian tetap tumbuh positif. Ekspor pertanian sepanjang Januari-Juni 2021 telah mencapai Rp 277,95 triliun atau naik 40,29% dari periode sama 2020 yang sebesar Rp 198,13 triliun dengan 91,79% di antaranya dalam bentuk produk olahan.

Penuhi Standar

Presiden Direktur PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) Erwan Santoso mengatakan, edamame adalah sejenis kacang-kacangan dengan protein dan antioksidan tinggi. Sejak 2015, GMIT membeli edamame dari para petani mitra dan menjualnya ke pasar domestik dan ekspor. Untuk pasar domestik

berupa edamame segar, beku, dan mukimame, sedangkan pasar ekspor berupa edamame beku. Tren pasar ekspor edamame sangat bagus saat pandemi dan ada kenaikan permintaan dari negara tujuan ekspor.

Produk edamame segar menjadi pilihan konsumen yang sebagian besar diserap di kota besar, seperti Jakarta, Surabaya, dan Bali, pilihan produk segar menunjukkan pertumbuhan ketika pandemi melanda. GMIT berkomitmen pada manajemen keamanan pangan yang menuntut kemampuan industri pengolahan menerapkan sistem keamanan pangan di setiap unit proses dan pengadaan bahan baku sehingga produknya aman dikonsumsi. Dalam pemenuhan *food safety*, melibatkan banyak dokumen yang harus disediakan bagi tujuan ketertelusuran jika terjadi komplain.

Seperti dilansir Antara, pabrik edamame milik GMIT memproduksi 6.000 ton per tahun dan telah menerapkan standar internasional dengan

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input checked="" type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 4/8/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 11 / |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

memperhatikan *food quality* dan *food safety*. Selama masa pandemi ini, tren pasar ekspor edamame menunjukkan kenaikan permintaan di negara tujuan ekspor, seperti Jepang. Saat ini, konsumsi edamame di Jepang mencapai 70 ribu ton per tahun, sedangkan Indonesia baru mampu memasok 3-4% di bawah Taiwan, Tiongkok, dan Thailand.

Ketua DPW Pegiat Petani Porang Nusantara Deny Welianto mengatakan, belum terstandarisasinya harga porang secara nasional menjadi problem bagi petani dalam pengembangan budidaya porang secara masif. "Selain itu soal serapan pasar, tidak ada keseluruhan pabrik yang ada di wilayah tertentu. Saat ini ada kurang lebih sekitar 18-19 pabrik yang terpisah-pisah dan itu akan membuat jarak mobilisasi petani menjadi lebih berat atau menambah biaya *post* produksi ketika panen," ujar dia.

2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 15/8/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 1 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kredit Pertanian BRI Tembus Rp117,54 Triliun Pembiayaan Rice Mill Jangkau Lebih dari 40 Ribu Nasabah

SEKTOR pertanian terbukti menjadi salah satu sektor yang tetap mampu tumbuh di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut tercermin dari penyaluran kredit BRI, dimana BRI berhasil menyalurkan kredit kepada sektor pertanian sebesar Rp117,54 triliun hingga akhir kuartal II 2021. Angka ini tumbuh 12,8 persen *year on year* apabila dibandingkan dengan pencapaian yang sama periode tahun sebelumnya.

Apabila dibandingkan dengan total penyaluran kredit kepada sektor pertanian secara nasional, BRI memiliki *market share* sebesar 28,03 persen (posisi Maret 2021) atas total kredit yang dikururkan oleh perbankan nasional di sektor pertanian.

Direktur Bisnis Kecil dan Menengah BRI Amam Sukriyanto menjelaskan bahwa pencapaian ini menjadi bukti nyata bahwa sektor pertanian memiliki peran penting dalam mendorong penyaluran kredit industri perbankan nasional. "Secara umum pertumbuhan kredit industri perbankan nasional tercatat sebesar 0,59 persen *yoy* pada akhir Juni 2021, sedangkan BRI sendiri mampu mencatat-

kan penyaluran kredit kepada sektor pertanian sebesar 12,8 persen *yoy*. Ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki resiliensi yang tinggi, dan kami berkomitmen untuk terus memberdayakan sektor ini dan menjadi akselerator kebangkitan ekonomi nasional," imbuhnya. **MLI**

Khusus pembiayaan ekosistem beras dengan *rice mill unit*, sampai dengan Juni 2021, BRI telah menjangkau 40.798 nasabah yang penyaluran kreditnya sejumlah Rp 4,1 triliun dengan *outstanding* saat ini mencapai Rp 3,2 triliun. Pinjaman tersebut disalurkan melalui skim (Kredit Usaha Rakyat) KUR mikro, KUR ritel, SME, dan kredit Kupedes BRI.

Amam menambahkan dalam pengembangan *rice mill unit*, diperlukan peningkatan kapasitas manajerial dan pengolahan *semi waste*. Kedua hal tersebut akan menghasilkan *competitive value* untuk *rice mill unit* agar dapat berkompetisi dengan perusahaan beras besar lainnya. "Pengolahan *Semi Waste* ini dapat memberikan keuntungan tambahan kepada pengelola *rice mill unit*, dengan menghasilkan produk-produk

turunan lain seperti beras patah menjadi mihun, dedak putih menjadi bahan kosmetik, bekatul menjadi bahan dasar bubur bayi, dan lain sebagainya", jelasnya.

Selain menyalurkan pembiayaan, peran BRI dalam mengembangkan sektor pertanian di Indonesia dilakukan dengan cara menyalurkan Kartu Tani kepada masyarakat. Hingga akhir Kuartal II tahun 2021 BRI telah mendistribusikan kartu tani kepada 4,4 juta petani di Indonesia. "Dengan pemanfaatan kartu tani ini tentu kami harapkan akan memberikan manfaat

kepada petani, kios pupuk lengkap, pemerintah dan produsen pupuk itu sendiri. BRI berkomitmen untuk mendukung keberhasilan penggunaan Kartu Tani untuk pembelian pupuk bersubsidi," ujar Amam.

Adapun BRI memiliki kewajiban untuk menyalurkan Kartu Tani di wilayah Kepri, Banten, DKI Jakarta, Jabar (Kab. Tasikmalaya), Jateng, DIY, Kalbar, Kaltara, Kalteng, Kaltim, Sulbar, Sulsel (14 Kab/Kota), Sulteng, Maluku, Maluku Utara (5 Kab/Kota), NTT, Papua dan Papua Barat.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL | 10/8/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN | 3 / 1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Kredit Pertanian BRI Tembus Rp 117,54 Triliun

Pembiayaan *Rice Mill* Jangkau Lebih dari 40 Ribu Nasabah

JAKARTA—Sektor pertanian terbukti menjadi salah satu sektor yang tetap mampu tumbuh di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut tercermin dari penyaluran kredit BRI, dimana BRI berhasil menyalurkan kredit kepada sektor pertanian sebesar Rp117,54 triliun hingga akhir kuartal II 2021. Angka ini tumbuh 12,8 persen *year on year* apabila dibandingkan dengan pencapaian yang sama periode tahun sebelumnya.

Apabila dibandingkan dengan total penyaluran kredit kepada sektor pertanian secara nasional, BRI memiliki *market share* sebesar 28,03 persen (posisi Maret 2021) atas total kredit yang dikururkan oleh perbankan nasional di sektor pertanian. **R.3**

Direktur Bisnis Kecil dan Menengah BRI Amam Sukriyanto menjelaskan bahwa pencapaian ini menjadi bukti nyata bahwa sektor pertanian memiliki peran penting dalam mendongkrak penyaluran kredit industri peranakan



Pembiayaan ekosistem beras dengan *rice mill* unit BRI telah menjangkau 40.798 nasabah dengan penyaluran kredit sejumlah Rp 4,1 triliun

nasional. “Secara umum pertumbuhan kredit industri perbankan nasional tercatat sebesar 0,59 persen yoy pada akhir Juni 2021, sedangkan BRI sendiri mampu mencatatkan penyaluran kredit kepada sektor pertanian sebesar 12,8 persen yoy. Ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki resiliensi yang tinggi, dan kami berkomitmen untuk terus mem-

berdayakan sektor ini dan menjadi akselerator kebangkitan ekonomi nasional,” imbuhnya.

Khusus pembiayaan ekosistem beras dengan *rice mill unit*, sampai dengan Juni 2021, BRI telah menjangkau 40.798 nasabah yang penyaluran kreditnya sejumlah Rp 4,1 triliun dengan *outstanding* saat ini mencapai Rp 3,2 triliun. Pinjaman tersebut disalurkan melalui skim (Kredit Usaha Rakyat) KUR mikro, KUR ritel, SME, dan kredit Kupedes BRI.

Amam menambahkan dalam pengembangan *rice mill unit*, diperlukan peningkatan kapasitas manajerial dan pengolahan semi waste. Kedua hal tersebut akan menghasilkan *competitive value* untuk *rice mill unit* agar dapat berkompetisi dengan perusahaan beras besar lainnya. “Pengolahan *Semi Waste* ini dapat memberikan keuntungan tambahan kepa-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 6/8/2021 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan | HALAMAN 3/1 |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya | <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post | <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

“
BRI memiliki market share sebesar 28,03 persen atas total kredit yang dikucurkan oleh perbankan nasional di sektor pertanian.

da pengelola *rice mill unit*, dengan menghasilkan produk-produk turunan lain seperti beras patah menjadi mihun, dedak putih menjadi bahan kosmetik, bekatul menjadi bahan dasar bubur bayi, dan lain sebagainya”, jelasnya.

Selain menyalurkan pembiayaan, peran BRI dalam mengem-

bangkan sektor pertanian di Indonesia dilakukan dengan cara menyalurkan Kartu Tani kepada masyarakat. Hingga akhir Kuartal II tahun 2021 BRI telah mendistribusikan kartu tani kepada 4,4 juta petani di Indonesia. “Dengan pemanfaatan kartu tani ini tentu kami harapkan akan memberikan manfaat kepada petani, kios pupuk lengkap, pemerintah dan produsen pupuk itu sendiri. BRI berkomitmen untuk mendukung keberhasilan penggunaan Kartu Tani untuk pembelian pupuk bersubsidi,” ujar Amam.

Adapun BRI memiliki kewajiban untuk menyalurkan Kartu Tani di wilayah Kepri, Banten, DKI Jakarta, Jabar (Kab. Tasikmalaya), Jateng, DIY, Kalbar, Kaltara, Kalteng, Kaltim, Sulbar, Sulsel (14 Kab/Kota), Sulteng, Maluku, Malut, NTB (5 Kab/Kota), NTT, Papua dan Papua Barat.

• ril

